

ABSTRAK

Deni Tata Kusuma. ‘‘Respon Siswa Terhadap Penggunaan Metode Kisah Qurani Pada Materi Jujur Hubungannya Dengan Meningkatkan Akhlak Mereka (Penelitian Korelasional di Kelas VII SMP Al-Amanah Kabupaten Bandung)’’.

Penelitian ini berawal dari sebuah metode kisah qurani yang diharapkan mampu memberikan bimbingan sikap siswa kepada pembentukan akhlak siswa. penelitian ini mencoba menghubungkan metode kisah qurani dengan peningkatan akhlak siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode kisah qurani pada proses pembelajaran di sekolah, kemudian untuk mengetahui bagaimana realita akhlak siswa dan untuk mengetahui bagaimana hubungan akhlak siswa melalui penerapan metode kisah qurani pada mata pelajaran PAI di SMP Al-Amanah.

Penelitian ini bertolak pada kerangka teoretis yang menyatakan bahwa penggunaan metode kisah qurani pada materi jujur dapat meningkatkan akhlak siswa. sehingga hipotesis yang diajukan adalah semakin baik penggunaan metode kisah qurani pada materi jujur maka akan semakin baik pula peningkatan akhlak siswa, dan sebaliknya semakin rendah penggunaan metode kisah qurani pada materi jujur maka akan semakin tidak baik pula peningkatan akhlak siswa dalam kesehariannya.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Cara pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan penyebaran angket. Penyebaran angket ditunjukkan kepada 32 siswa sebagai sampel penelitian.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa realitas penggunaan metode kisah qurani pada materi jujur memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,81 yang berarti kualifikasi tinggi. Relitas peningkatan akhlak siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,42 yang berarti kualifikasi sangat tinggi. Sedangkan hubungan antara keduanya diperlihatkan oleh koefisien korelasi sebesar 1,283 yang berarti sangat rendah karena berada pada interval 0,000-1,799. Berdasarkan uji korelasi diketahui t_{hitung} sebesar 2,61 dan t_{tabel} sebesar 2,04. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hal ini menunjukkan bahwa H_a di terimadan H_o di tolak. Kadar pengaruh penggunaan metode kisah qurani pada materi jujur 18%. Sehingga diperkirakan 82% terhadap faktor lain yang mempengaruhi akhlak siswa. Untuk itu peneliti menyarankan kepada seluruh guru khususnya guru pendidikan agama islam agar memberikan sempalan kisah yang ada di dalam al-Quran pada saat menyampaikan materi.